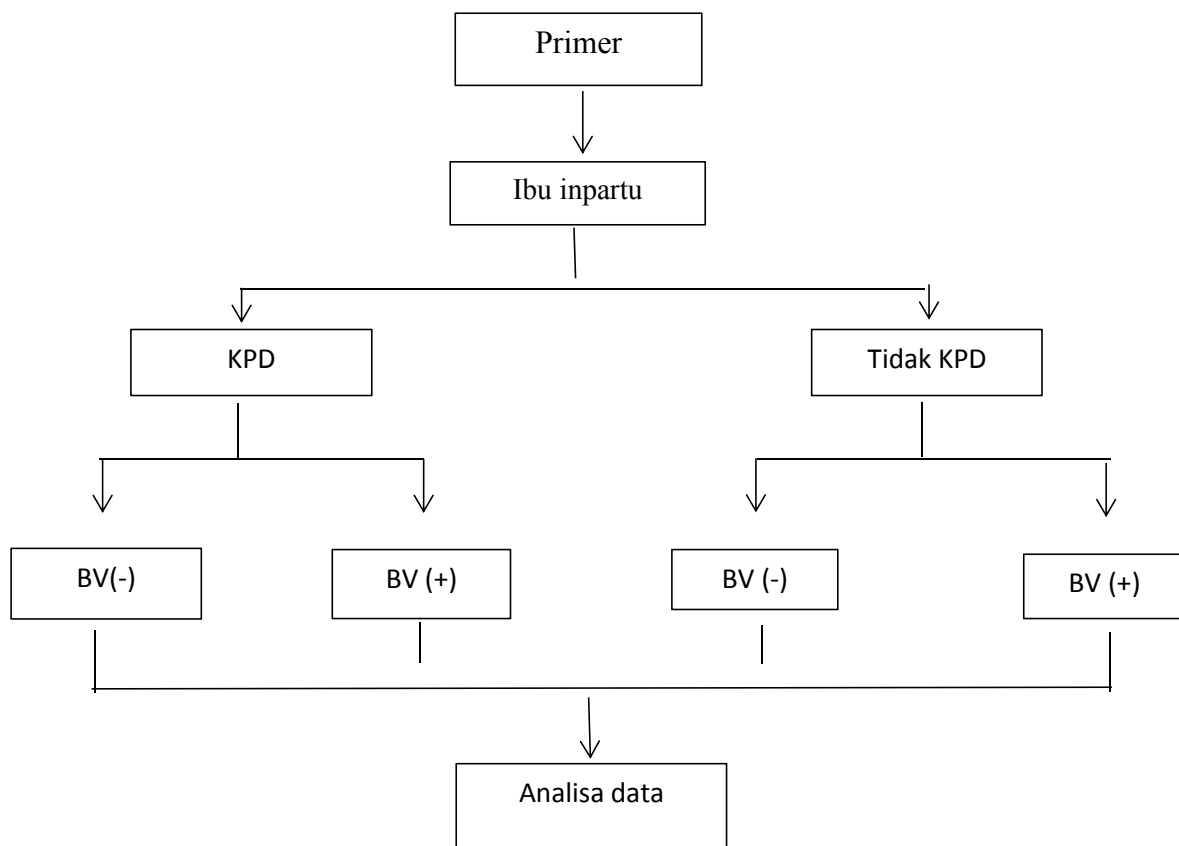


BAB III

METODE PENELITIAN

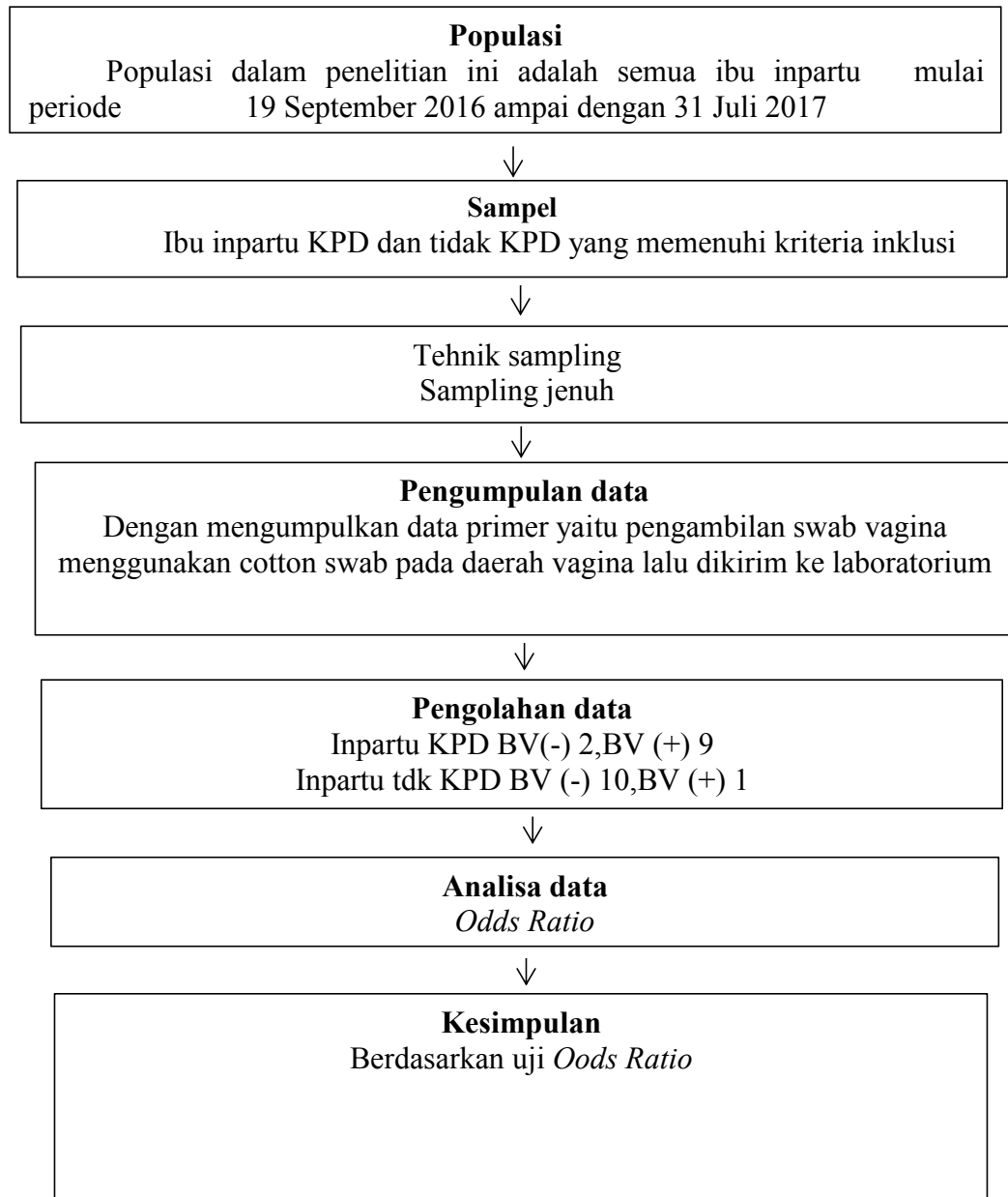
3.1. Jenis / Desain / Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui hubungan antara variabel, dengan menggunakan pendekatan case control Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan keberadaan Bakterial *Vaginosis* dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Kamar Bersalin RSUD Kanjuruhan Kapanjen Malang



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.2. Kerangka operasional penelitian hubungan bakterial *vaginosis* dengan kejadian ketuban pecah dini

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling / Obyek Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu inpartu di Kamar Bersalin RSUD Kanjuruhan Kepanjen Malang periode 9 September 2016 sampai dengan 31 Juli 2017 sebanyak 22 responden

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu inpartu KPD dan tidak KPD di Kamar Bersalin RSUD Kanjuruhan Kepanjen Malang yang memenuhi kriteria inklusi periode 9 September 2016 sampai dengan 31 Juli 2017 dengan jumlah 22 responden yaitu 11 ibu inpartu KPD, dan 11 ibu inpartu tidak KPD

3.3.3. Tehnik Sampling

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu ibu inpartu KPD dan tidak KPD yang ada di Kamar Bersalin RSUD Kanjuruhan Kepanjen Malang periode 19 September 2016 sampai dengan 31 Juli 2017

3.4. Kriteria Sample / obyek

3.4.1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu inpartu KPD dan tidak KPD
- c. Hamil \geq 37 minggu
- d. Ketuban sudah pecah $>$ dari 6 jam

- d. Bersedia menjadi responden

3.4.2. Kriteria eksklusi

- a. Ibu inpartu dengan kelainan jantung
- b. Ibu inpartu dengan tindakan elektif
- c. Tidak bersedia menjadi responden

3.5. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bakteri *vaginosis*
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah KPD

3.6. Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel penelitian	Devinisi operasional	Skala Data	Cara Ukur	Kriteria
1	Bakterial vaginosis	Jenis bakteri / <i>clu sell</i> (<i>Gardnerella</i> , <i>Mobiluncus</i> , <i>Mikoplasma</i>) yang ditemukan dari hasil pemeriksaan preparat basah swab vagina yang dilakukan pada ibu inpartu	Nominal	Pemeriksaan swab vagina	> 20% / lingkup lapang pandang BV(+) < 20% / lingkup lapang pandang BV (-)
2	Ketuban pecah dini	Ibu inpartu yang selaput ketubannya pecah sebelum ada tanda-tanda persalinan	Nominal	Pemeriksaan Anamnesa	- Ya - Tidak

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di kamar bersalin RSUD Kanjuruhan Kapanjen kabupaten Malang

3.8.2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada periode 19 September 2016 sampai dengan 31 Juli 2017

3.9. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini

1. Untuk mengkaji Ketuban pecah dini alat yang dipakai meliputi sarung tangan steril, spekulum, USG dan lembar observasi.
2. Memeriksa swab vagina secara laboratorik dan alat alat yang digunakan untuk pengambilan swab yaitu sarung tangan, cotton swab, obyek glass dan mikroskop.

3.10. Metode pangumpulan data

Setelah mendapatkan ijin dari Poltekkes Kemenkes Malang untuk mendapatkan rekomendasi ijin mengadakan penelitian di Kamar Bersalin RSUD Kanjuruhan Kapanjen, kemudian peneliti mulai mencari data (ibu inpartu dengan KPD) di Kamar Bersalin RSUD Kanjuruhan Kapanjen. Untuk menegakkan diagnose KPD dengan cara :

- a) Dengan melihat adanya cairan ketuban di vagina.
- b) Dari pemeriksaan inspekulo terlihat keluar cairan ketuban dari servikalis.
- c) Pemeriksaan dalam didapatkan cairan didalam vagina dan selaput ketuban sudah tidak ada lagi.
- d) Kolaborasi dengan dokter dalam melakukan pemeriksaan USG untuk menentukan jumlah air ketuban.

Setelah dipastikan responden inpartu dengan KPD kemudian peneliti :

- a. Mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan untuk mendapatkan persetujuan dari responden
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan pemeriksaan swab vagina.
- c. Menjelaskan tentang kerahasiaan menjadi responden.
- d. Apabila responden setuju peneliti meminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden
- e. Peneliti menyiapkan responden untuk pengambilan swab vagina sesuai dengan protap (terlampir). dilakukan waktu pasien datang di kamar bersalin setelah melakukan pemeriksaan dalam.
- f. Setelah itu bahan sediaan diberi lebel / kode , dimasukkan dalam wadah tertutup dan dikirim ke laboratorium dalam keadaan basah.
- g. Peneliti ke kasir untuk membayar pemeriksaan swab vagina dengan sediaan basah.
- h. Ditunggu 3-4 jam untuk mendapatkan hasil dari laboratorium

- i. Kemudian setelah 3-4 jam hasil diserahkan pada pengirim dan yang menerima tanda tangan pada buku serah terima laboratorium.
- j. Setelah hasil diambil dari laboratorium dikumpulkan dan diberi kode
- k. Bila semua data terkumpul, kemudian dilakukan klasifikasi data kedalam katagori dengan memberikan kode untuk tiap butirnya, lalu dilakukan pengolahan data dengan memberikan skor dan data disusun dalam bentuk tabel kemudian mengatur angka sehingga mudah dilakukan perhitungan.

3.11. Pengolahan Data

Langkah – langkah pengolahan data :

3.11.1. Editing

Kegiatan untuk pengecekan dari hasil pemeriksaan

3.11.2. Koding

Memberi kode terhadap hasil pemeriksaan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa

Dalam penelitian ini kode yang digunakan adalah :

Kode responden untuk :

Responden no. 1 kode R1

Responden no. 2 kode R2

Responden no. 3 kode R3 dan seterusnya

Hasil pemeriksaan swab vagina

BV (+) kode 1

BV (-) kode 2

Inpartu

KPD kode 1

Tidak KPD kode 2

3.12.4. Tabulating

Menyusun data dalam bentuk tabel - tabel dihitung dengan menggunakan presentase dan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.11.3. Analisa data

Analisa data menggunakan Odds Ratio dengan rumus

$$OR = a.d/b.c$$

Keterangan

OR = *Odds Ratio*

Sel A = kasus yang mengalami pajanan

Sel B = kontrol yang mengalami pajanan

Sel C = kasus yang tidak mengalami pajanan

Sel D = kontrol yang tidak mengalami pajanan

Interpretasi :

- OR > 1 : variabel tersebut merupakan faktor resiko terjadinya penyakit
- OR = 1 : faktor resiko tersebut tidak ada pengaruhnya dalam terjadinya efek
- OR < 1 : faktor resiko yang diteliti justru mengurangi penyakit

3.12. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji *ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Bakesbangpol Kabupaten Malang dan Direktur RSUD “Kanjuruhan”Kepanjen untuk mendapatkan persetujuan kemudian dilaksanakan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian meliputi: *Beneficience, Non - Maleficence, Autonomy, Justice, Right to justice, Confidentiality, Informed concent, dan Tanpa nama.*

3.13. Jadwal Penelitian

Terlampir